

### BAB III

#### METODE PENENTUAN KASUS

##### A. Informasi Klien dan Keluarga

Informasi di dapatkan dari klien melalui pengkajian yang dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada klien. Data wawancara pertama kali didapat saat ibu 'LA' berkunjung ke TPMB 'MM' untuk memeriksakan kehamilannya dan data sekunder diperoleh dengan melihat buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang ibu miliki dimana ibu telah melakukan pemeriksaan dua kali di TPMB 'MM'. Data ini dikaji pada tanggal 14 September 2025 di TPMB 'MM'. Adapun identitas yang diperoleh penulis dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan berdasarkan anamnesa, sebagai berikut:

1. **Data subjektif** (tanggal 14 September 2025 pukul 17.00 Wita)

a. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ibu "LA"	Bapak "DA"
Umur	: 28 tahun	28 tahun
Suku Bangsa	: BALI/Indonesia	BALI/Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMP	SMA
Pekerjaan	: Tidak bekerja	Sopir
Penghasilan	: -	Rp. ± 3.000.000
Alamat/Tlp	: Jl. Pidada IV no 15, Kelurahan Ubung, Denpasar Utara	
Jaminan Kesehatan	: BPJS/PBI (kelas III)	
No. Telp.	: 081238998xxx	

b. Keluhan utama

Ibu datang untuk memeriksakan kehamilannya dan tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu *menarche* pada umur 13 tahun, siklus haid teratur 28-30 hari, jumlah darah saat menstruasi yaitu dua hingga tiga kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid lima hingga tujuh hari, saat haid ibu tidak mengalami keluhan. Ibu mengatakan HPHT 27 April 2025 dan tafsiran persalinan pada tanggal 4 Pebruari 2026.

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali secara sah, umur pertama menikah 27 tahun dan lama pernikahan 1 tahun.

e. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama dan tidak pernah mengalami keguguran. Status TT Ibu saat ini TT5. Keluhan yang dialami Ibu pada Trimester I yaitu mual, muntah dan pusing tetapi tidak mengganggu aktifitasnya. Pada Trimester II Ibu tidak mengalami keluhan yang membahayakan kehamilan seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing dan pandangan kabur. Skor Poedji Rochyati Ibu adalah 2 dengan dasar kehamilan ibu. Ibu sudah pernah memeriksakan kehamilannya sebanyak tiga kali selama kehamilan ini, yakni satu kali di TPMB, satu kali di puskesmas dan satu kali di Dokter kandungan. Adapun hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu “LA”**

N O	Tanggal/ tempat periksa	Data Informasi	Pemeriksa
1	06/06/2025  TPMB “MM”	<p>S : Ibu sudah terlambat haid, Ibu mengeluh mual kadang-kadang-Bidan “MM” kadang, tes kehamilan dirumah dengan positif pada tanggal 5/6/2025</p> <p>O : PPT (+), TD 110/70 mmHg, Nadi 80 x/mnt, suhu 36<sup>0</sup> C, respirasi 22 x/mnt, BB 53 kg, Lila 24 cm, tB 158 cm, TFU belum teraba, HPHT : 05-06-2025, TP 13-03-2026</p> <p>A : G1P0A0 Uk 5 Minggu 5 Hari</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ANC Terpadu</li> <li>2. KIE cara atasi mual muntah dengan menghindari makanan berlemak, minuman dingin, dan perbanyak minum air hangat atau air jahe hangat..</li> <li>3. Terapi asam folat 1 x 400 mcg</li> <li>4. KIE cek lab lengkap di Puskesmas.</li> <li>5. KIE USG di dokter SpOG</li> </ol>	
2	07/07/2025  dr. SpOG	<p>S : Ibu ingin memeriksakan kehamilan, Ibu mengeluh mual. dr. SpOG</p> <p>O :TD : 110/70 mmHg, BB : 54 kg, GS (+) Intrauterin, T/H, FHB (+) FM (+) AUA 9W6D EDD 03/2/2025 EFW 90 gr.</p> <p>A : G1P0A0 Uk 10 Minggu 1 Hari + Intrauterine</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. ANC terpadu</li> </ol>	

N O	Tanggal/ tempat periksa	Data Informasi	Pemeriksa
		<p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. KIE keluhan fisiologis kehamilan TW I</li> <li>3. KIE Nutrisi ibu hamil</li> <li>4. KIE tanda bahaya kehamilan Trisemster 1</li> <li>5. Terapi : Asam folat 1 x 400mcg (30 tablet)</li> </ol>	
3	13/08/2025  Puskesmas II  Denpasar Utara	<p>S : Ibu ingin memeriksakan kehamilan, Ibu ingin melakukan cek lab lengkap</p> <p>O : TD : 120/70 mmHg, Nadi 85x/mnt, Suhu 36<sup>0</sup>C, respirasi 20 x/mnt, BB : 56 kg, TFU pertengahan simpisis- pusat DJJ 152 x/mnt,</p> <p>Hasil DL: WBC 9.75 HB 12.0 HCT 38.5 PLT 230</p> <p>BS 88</p> <p>UL: keton(-), reduksi normal, bakteri(-), protein(-)</p> <p>HIV : NR, HbsAg : NR, TPHA : NR</p> <p>Golda B</p> <p>Hasil pemeriksaan gigi :</p> <p>Karies (-), periodontitis (-), plak (-), kalkulus (-), caoh Baik</p>	Petugas Denut II  Puskesmas

Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan Buku Pemeriksaan Dokter

#### f. Status Imunisasi

Status imunisasi Ibu adalah TT 5. Terakhir saat TT catin bulan Februari tahun 2024

g. Gerakan janin

Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin sejak usia kandungan 16 minggu.

h. Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu menyangkal melakukan perilaku yang dapat membahayakan kehamilan seperti: minum jamu, minum-minuman keras, kontak dengan binatang, diurut dukun, merokok ataupun menggunakan narkoba.

i. Riwayat pemakaian alat kontrasepsi

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan kontrasepsi apapun.

j. Penyakit yang pernah diderita oleh ibu/riwayat operasi

Ibu "LA" mengatakan tidak memiliki tanda gejala penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis, *tuberculosis* (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah mengalami operasi.

k. Riwayat penyakit keluarga

Ibu menyangkal dan mengatakan anggota keluarga yang lainnya tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit keturunan seperti: kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi, maupun penyakit menular seksual.

l. Riwayat Ginekologi

Ibu menyangkal dan mengatakan tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti: infertilitas, polip serviks, kanker kandung, *cervicitis* kronis, endometriosis, *myoma*, operasi kandung dan perkosaan.

m. Data Biologis, Psikososial, dan Spiritual

1) Data Biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan pada bernafas saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu makan tiga sampai empat kali dalam sehari. Adapun jenis dan komposisi makanan ibu antara lain: nasi, satu potong ikan atau telur, satu potong tahu atau tempe, sayur, dan kadang-kadang buah. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 6-7 gelas/hari dan 1 gelas susu setiap malam hari, ibu tidak ada minum kopi ataupun teh. Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: BAK 5-6 kali/ hari dengan warna kuning jernih, BAB satu kali per hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan. Pola istirahat Ibu tidur malam 7-8 jam/hari, istirahat siang satu jam/hari. Pola hubungan seksual, ibu mengatakan tidak ada keluhan, frekuensi satu kali seminggu. Aktivitas sehari-hari ibu mengatakan mengurus rumah tangga. Kebersihan diri ibu mengatakan mandi dua kali sehari, keramas tiga kali seminggu, gosok gigi dua kali sehari, mengganti pakaian dalam 2-3 kali sehari. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, saat BAK dan BAB serta saat melakukan aktivitas di luar.

2) Data Psikososial

Ibu dan keluarga merasa senang dengan kehamilan ini. Dalam satu rumah, ibu tinggal bersama selain bersama suami, ada mertua laki-laki dan perempuan. Hubungan interpersonal Ibu dengan kedua mertua baik. Kehamilan ini dinantikan karena akan menjadi anak pertama sekaligus cucu pertama

### 3) Data Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

#### n. Perilaku dan Gaya Hidup

Ibu mengatakan tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, ibu tidak minum-minuman keras dan jamu, tidak merokok dan berganti-ganti pasangan saat berhubungan seksual, tidak pernah diurut dukun selama kehamilan, tidak bepergian jauh atau *travelling* selama hamil.

#### o. Perencanaan Persalinan

Ibu rencana bersalin di RSUD Wangaya Kota Denpasar supaya cepat mendapatkan penanganan jika terjadi kegawatdaruratan dan menggunakan jaminan BPJS (PBI), untuk pendamping persalinan dan calon donor darahnya adalah suami, serta kendaraannya menggunakan kendaraan motor pribadi. Ibu belum menentukan metode kontrasepsi yang akan digunakan pasca persalinan.

#### p. Pengetahuan

Ibu belum tahu tentang nutrisi yang baik dikonsumsi saat kehamilan dan Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II .

## 2. Data Objektif (Tanggal 14 September 2025, pukul 17.00 Wita)

### a. Pemeriksaan Umum

KU baik, kesadaran composmentis, GCS : E : 4, V : 5, M : 6, BB sebelum hamil : 53 kg, (IMT 21,23), BB sekarang : 58,5 kg, TB : 158 cm, LILA : 25 cm, TD: 110/70 mmHg (MAP = 83.33), RR : 20 <sup>x</sup>/menit, N : 82 <sup>x</sup>/menit, Suhu : 36,5<sup>0</sup>C

### b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala : tampak bersih, tidak ada lesi
- 2) Wajah : tidak ada oedema
- 3) Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih
- 4) Hidung : bersih dan tidak ada polip
- 5) Mulut : bibir merah muda, gigi tidak ada berlubang
- 6) Telinga : bersih dan tidak ada cairan
- 7) Leher : kelenjar limfe normal, kelenjar tiroid, vena jugularis normal
- 8) Payudara : bentuk simetris, areola bersih, putting susu menonjol, pengeluaran belum ada
- 9) Dada : bentuk simetris
- 10) Perut :
  - a) Inspeksi : tidak ada bekas operasi, tampak *strie gravidarum*, *linea nigra* ada, kelainan tidak ada  
TFU 3 jari bawah pusat
  - b) Palpasi : belum dilakukan.

c) Auskultasi : DJJ (+) 150 kali/menit.

d) Kelainan : tidak ada.

11) Ekstremitas bawah : tungkai simetris, odema tidak ada, reflek patella (+/+), varises (-/-), kelainan tidak ada.

c. Pemeriksaan genetalia

1) Genetelia eksternal : mons pubis tidak ada jamur, labia mayor tidak ada pembengkakan kelenjar Bartolini, labia minor tidak ada keputihan, klitoris tidak ada tanda infeksi.

2) Genetalia internal : inspeksi vagina tidak ada pengeluaran cairan

## **B. Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan**

Berdasarkan pengkajian data dan riwayat pemeriksaan terakhir yang dilakukan tanggal 14 September 2025, maka diagnosa yang dapat ditegakkan yaitu G1POA0 UK 20 minggu, tunggal hidup, intrauterine dengan masalah yaitu:

1. Ibu kurang paham tentang nutrisi yang baik dikonsumsi saat kehamilan.
2. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II.

## **C. Penatalaksanaan (Tanggal 14 September 2025, pukul 17.00 Wita)**

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kehamilan dalam batas normal, ibu dan suami paham dan merasa senang.
2. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester II seperti perdarahan, sakit kepala hebat, ibu paham dan berjanji segera memeriksakan diri bila muncul tanda bahaya kehamilan.

3. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan seimbang, tidak minum teh, kopi, alkohol dan istirahat teratur, ibu dan suami paham.
4. Menjelaskan kepada ibu cara menghitung gerakan janin secara mandiri, gerakan janin diharapkan 10 kali dalam 12 jam, Ibu paham.
5. Menganjurkan ibu melanjutkan terapi sebelumnya dan menambahkan suplemen SF 1 x 60 mg (30 tablet), Kalsium 1 x 500 mg (30 tablet) dan vitamin C 1 x 100 mg (XXX tablet) serta menjelaskan cara minum suplemen tidak menggunakan teh atau kopi, ibu dan suami paham.
6. Menginformasikan pada ibu untuk membaca buku KIA sebagai pedoman dirumah, ibu berjanji untuk mempelajari buku KIA.
7. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi atau jika ada keluhan segera ke fasilitas kesehatan terdekat, ibu dan suami paham serta akan melakukannya.

#### **D. Jadwal Kegiatan**

Kegiatan laporan akhir ini dilakukan dari bulan September 2025 sampai dengan bulan Maret 2026. Kegiatan yang dilakukan mulai dari kegiatan pendekatan kepada klien dan bimbingan dengan pembimbing. Setelah mendapatkan izin, penulis memberikan asuhan pada Ibu "LA" mulai dari kehamilan trimester II khususnya dari umur kehamilan 20 minggu hingga 42 hari masa nifas beserta bayinya yang diikuti dengan analisa dan pembahasan asuhan, penyusunan laporan, dan pelaksanaan seminar hasil laporan akhir serta dilakukan perbaikan. Kegiatan asuhan yang diberikan diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Rencana Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang Diberikan pada Ibu “LA”**  
**dari Usia Kehamilan 20 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas**

No	Rencana dan Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1.	Minggu ke-3 September 2025, Minggu ke-3 Oktober 2025, Minggu ke-2 November 2025 di TPMB Bdn. Ni Made Mariyati, S.Tr.Keb	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pendekatan dengan Ibu “LA” dan suami serta memberikan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ibu “LA” di TPMB Bdn. Ni Made Mariyati, S.Tr.Keb</li> <li>2. Fasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.</li> <li>3. Berikan KIE ibu mengenai tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil.</li> <li>4. Berikan KIE terkait materi pada kelas ibu hamil yang belum didapatkan ibu yaitu melalui media buku KIA.</li> <li>5. Jelaskan kepada ibu cara menghitung gerakan janin secara mandiri, gerakan janin diharapkan 10 kali dalam 12 jam.</li> <li>6. Berikan KIE agar tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur</li> </ol>
2	Minggu ke-3 Desember 2025, Minggu ke-1 Januari 2026, Minggu ke-3 Januari 2026 dan Minggu ke-5 Januari 2026 di TPMB Bdn. Ni Made Mariyati, S.Tr.keb	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan</li> <li>2. Ingatkan kembali pemenuhan nutrisi, istirahat, prenatal yoga, serta memberikan edukasi dan konsultasi sesuai kebutuhan ibu</li> <li>3. Lakukan pemeriksaan HB pada trimester III</li> <li>4. Anjurkan ibu untuk melakukan USG</li> <li>5. Lakukan skrining kesehatan jiwa pada ibu hamil</li> <li>6. Berikan KIE mengenai tanda bahaya kehamilan trimester III dan tanda-tanda persalinan</li> </ol>

No	Rencana dan Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
			<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Jelaskan ibu tentang proses persalinan serta memberikan dukungan dan support agar ibu termotivasi dan siap menghadapi persalinan</li> <li>8. Beri KIE tentang pijat perineum yang dapat dilakukan mulai UK 34 minggu sampai menjelang persalinan dan KIE manfaatnya</li> <li>9. Diskusikan persiapan persalinan, baik persiapan fisik, psikologis, pendampingan, perlengkapan ibu dan bayi, serta antisipasi kegawatdaruratan serta rujukan</li> <li>10. Ingatkan kembali tentang rencana penggunaan IUD Pasca plasenta dan melakukan informed consent IUD Pasca plasenta</li> </ol>
3	Minggu ke-1 Februari 2026.	Memberikan asuhan Kebidanan pada persalinan kala I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jelaskan hal-hal terkait persalinan di RSUD Wangaya</li> <li>2. Berikan Asuhan massase counter pressure pada punggung ibu bagian bawah dan relaksasi napas dalam pada persalinan kala I ibu “LA”</li> <li>3. Bimbing Ibu “LA” dalam memberikan asuhan komplementer untuk pengurangan nyeri selama proses persalinan yaitu dengan <i>birthing ball</i>.</li> <li>4. Pantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu menggunakan partograph WHO</li> <li>5. Optimalkan pendampingan suami dalam memfasilitasi pemenuhan nutrisi, istirahat, eliminasi, dan mengatasi rasa nyeri persalinan</li> </ol>
		Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bimbing ibu untuk meneran.</li> <li>2. Pantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu selama Kala II.</li> <li>3. Bantu kelahiran bayi.</li> </ol>

No	Rencana dan Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
		Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala III	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan injeksi oksitosin 10 IU pada paha ibu secara intramuskular.</li> <li>2. Lakukan MAK III</li> </ol>
		Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan kala IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi kesejahteraan ibu dengan partograf.</li> <li>2. Berikan KIE ibu tentang tanda bahaya masa nifas</li> <li>3. Pantau pemberian ASI awal dan membimbing ibu untuk menyusui</li> <li>4. Lakukan pemasangan KB IUD CuT 380 A pasca plasenta</li> </ol>
		Memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir	Lakukan perawatan bayi baru lahir meliputi pemberian salep mata profilaksis, injeksi vitamin K1, imunisasi HB 0, pemeriksaan fisik neonatus.
4	Minggu ke-3 Februari 2026	Memberikan asuhan pada ibu nifas 6 jam sampai 48 jam masa nifas (KF1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pantau tanda-tanda vital ibu</li> <li>2. Pantau trias nifas (laktasi, involusi dan <i>lochia</i>)</li> <li>3. Berikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya selama masa nifas</li> <li>4. Berikan KIE kepada ibu mengenai senam nifas seperti melakukan senam kegel untuk mempercepat proses pemulihan luka jahitan perineum dan untuk mengencangkan otot dasar panggul</li> </ol>

No	Rencana dan Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
			<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Ingatkan kembali kepada ibu mengenai kebersihan diri (<i>personal hygiene</i>)</li> <li>6. Berikan KIE ibu tentang pemenuhan nutrisi dan cairan selama masa nifas.</li> <li>7. Berikan KIE pijat oksitosin dan mengajarkan suami melakukan pijat oksitosin pada ibu agar bisa mengaplikasikannya di rumah.</li> <li>8. Ingatkan kembali kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara <i>on demand</i> dan selanjutnya memberikan ASI <i>Eksklusif</i> kepada bayinya.</li> <li>9. Ingatkan ibu efek samping KB IUD dan cara meraba benang IUD</li> </ol>
		Memberikan asuhan kebidanan neonatus 6 sampai 48 jam (KN 1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan perawatan neonatus dan bayi.</li> <li>2. Berikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya neonatus</li> <li>3. Lakukan pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital (SHK) dan pemeriksaan penyakit jantung bawaan pada bayi (PJB).</li> <li>4. Ajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari meliputi perawatan tali pusat, menjaga kebersihan dan menjaga kehangatan bayi</li> <li>5. Bimbing Ibu untuk melakukan pijat bayi.</li> </ol>
5	Minggu ke-2 Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan 3 hari sampai 7 hari masa nifas (KF 2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan <i>lochia</i>).</li> <li>2. Berikan KIE tentang posisi menyusui, ASI on demand, dan ASI eksklusif.</li> <li>3. Berikan asuhan pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI</li> </ol>

No	Rencana dan Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
		Memberikan asuhan kebidanan neonatus hari ke- 3 sampai ke- 7 (KN 2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan perawatan neonatus dan bayi ( menjaga kehangatan tubuh bayi, perawatan tali pusat, memandikan bayi)</li> <li>2. Bimbing ibu dan mengajarkan ibu untuk pijat bayi</li> <li>3. Berikan KIE ibu tanda bahaya neonatus</li> <li>4. Memberi KIE untuk rutin menyusui bayi minimal setiap 2 jam sekali dan tidak memberikan tambahan makanan atau minuman apapun pada bayinya.</li> <li>5. Ajarkan ibu menyendawakan bayi setelah menyusui</li> <li>6. Beri KIE Ibu untuk melatih kemampuan sensorik bayi dengan sentuhan kasih sayang dan selalu mengajak berbicara.</li> <li>7. Sepakati kunjungan ulang Minggu ke-3 Februari 2026 di TPMB “MM”</li> </ol>
6	Minggu ke-3 Februari 2026	Memberikan asuhan kebidanan 8 sampai 28 hari masa nifas (KF 3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan <i>lochia</i>)</li> <li>2. Bimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan <i>exercise</i> pemulihan masa nifas ibu</li> <li>3. Kontrol IUD dan melakukan pemotongan tali IUD.</li> <li>4. Pantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu.</li> <li>5. Sepakati kunjungan ulang Minggu ke -3 Maret 2026.</li> </ol>
		Memberikan asuhan kebidanan neonatus hari ke- 8 sampai ke- 28 (KN 3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan perawatan neonatus dan bayi (menjaga kehangatan tubuh bayi, perawatan tali pusat, memandikan bayi)</li> <li>2. Berikan KIE imunisasi dasar serta memfasilitasi pemberian imunisasi BCG dan Polio 0.</li> </ol>

No	Rencana dan Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
			<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pantau adanya tanda bahaya atau tanda anak sakit pada bayi</li> <li>4. Ingatkan ibu untuk melakukan pijat bayi</li> <li>5. Ingatkan ibu untuk memberikan ASI secara on demand dan eksklusif</li> </ol>
7	Minggu ke-3 Maret 2026	Memberikan asuhan kebidanan 29 sampai 42 hari masa nifas (KF 4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pantau Trias Nifas</li> <li>2. Lakukan pemantauan laktasi</li> <li>3. Bimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan <i>exercise</i> pemulihan masa nifas ibu</li> <li>4. Ingatkan ibu efek samping KB IUD dan jadwal kontrol IUD 3 bulan pasca pemasangan atau sewaktu-sewaktu bila ada keluhan</li> </ol>
		Memberikan asuhan kebidanan bayi umur 29-42 hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan perawatan bayi</li> <li>2. Ingatkan ibu untuk memberikan ASI secara on demand dan eksklusif.</li> <li>3. Pantau kebersihan bayi.</li> <li>4. Pantau pertumbuhan dan perkembangan bayi.</li> <li>5. Pantau adanya tanda bahaya atau tanda anak sakit pada bayi.</li> <li>6. Ingatkan ibu untuk melakukan pijat bayi</li> </ol>